

**Pengaruh Literasi Keuangan, Strategi *Budgeting*,
dan *Artificial Intelligence* Terhadap Minat Investasi
Pasar Modal Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi
Universitas Djuanda Bogor**

Siti Nurul Anisa¹⁾, Andy Lasmana²⁾, Saeful Anwar³⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi,
Universitas Djuanda Bogor
email: saeeful.anwar@unida.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the effect of Financial Literacy, Budgeting Strategy, and Artificial Intelligence on Capital Market Investment Interest among Accounting Study Program Students at Djuanda University, Bogor. The study population consisted of 213 active students from the Accounting Study Program at the Faculty of Economics and Business, Djuanda University. The research sample was selected using a purposive sampling technique, resulting in a sample of 172 students who met specific criteria. Data collection used a questionnaire method. The method used in this study was multiple regression analysis with the help of SPSS software version 22. The results of the study showed that the independent variables had a significant effect on the dependent variable. Based on the results of the determination coefficient test, the R-squared value was 41%, with the remaining 59% attributed to other variables not included in this study and based on the results of the partial test of the financial literacy variable, budgeting strategy, and artificial intelligence, affected investment interest in the capital market.

Keywords: *Artificial Intelligence, Budgeting Strategy, Capital Market, Financial Literacy, Investment Interest*

1. PENDAHULUAN

Setiap negara tentu ingin memiliki pasar modal yang maju dan berkembang pesat. Pasar modal menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas perekonomian suatu negara. Selain itu, pasar modal melakukan fungsi keuangan dan ekonomi (Widiyanti et al., 2019). Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Di

samping itu, pasar modal tidak hanya berperan dalam meningkatkan kualitas perekonomian suatu negara, tetapi juga menjalankan fungsi keuangan dan ekonomi yang penting. Sejak Bursa Efek Indonesia dibuka, investasi di pasar modal telah menjadi salah satu pilihan investasi yang mudah diakses oleh banyak orang, ini juga memberikan kesempatan untuk menyebarkan kepemilikan perusahaan ke semua lapisan masyarakat.

Bursa Efek Indonesia mengungkapkan bahwa pada tahun 2024, terdapat 951 perusahaan Indonesia yang telah go public. Banyaknya perusahaan-perusahaan

baru dapat menjadi salah satu faktor pendorong jumlah investor, terutama pada investasi saham di pasar modal. Berikut adalah gambaran pertumbuhan jumlah investor di pasar modal Indonesia yaitu:

Tabel 1. Jumlah Investor Indonesia

Tahun	Jumlah Investor (Orang)
2020	3.880.753
2021	7.489.337
2022	10.311.152
2023	12.168.061
2024	12.326.700

Sumber: ksei.co.id, 2024

Pada tabel 1, berdasarkan data (Kustodian Efek Indonesia, 2024), jumlah investor yang tercatat di KSEI tahun 2020 adalah sebesar 3.880.753 orang kemudian mengalami peningkatan sebesar 92,99% di tahun 2021 menjadi sebesar 7.489.337. Pada tahun 2022 juga mengalami peningkatan sebesar 37,68% dari tahun sebelumnya dimana jumlah investor sebesar 10.311.152 orang dan pada tahun 2023 sebesar 12.168.061 orang dimana ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 2,38%. Dan di awal tahun 2024 jumlah investor bertambah sebesar 1,30% yaitu sebanyak 12.326.700 orang.

Peningkatan jumlah investor menunjukkan minat masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal semakin tinggi. Namun peningkatan jumlah investor yang terjadi masih belum sesuai dengan jumlah penduduk yang ada di Indonesia, jumlah investor di Indonesia tergolong masih sangat rendah karena tidak sampai menyentuh angka 4% dari jumlah penduduk Indonesia. Rendahnya perbandingan antara investor dengan jumlah penduduk di Indonesia merupakan fenomena sekaligus tantangan bersama bagi

bangsa Indonesia untuk membangun iklim investasi yang sehat khususnya di pasar modal.

Perkembangan pemahaman masyarakat terhadap investasi merupakan hal yang patut di apresiasi, hal ini membuktikan bahwa terjadi perubahan yang dapat mengubah banyak hal termasuk pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara. Adanya pertumbuhan yang cukup signifikan ini, fenomena yang terjadi tidak terlalu mempengaruhi perkembangan minat investor pada masyarakat di Jawa Barat khususnya Kabupaten Bogor. Data yang ada menunjukkan bahwa jumlah investor saham di Kabupaten Bogor tergolong sangat rendah dibandingkan dengan populasi keseluruhan masyarakat Kabupaten Bogor pada Tahun 2023 yang berjumlah 5 juta jiwa (www.bogorkab.bps.go.id, 2023). Berdasarkan data *Capital Market Monthly Statistics* pada bulan November 2024 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menyatakan bahwa jumlah investor di Kabupaten Bogor mendominasi sebanyak 187.530 SID pada tahun 2022, kemudian pada tahun 2024 jumlah investor baru mencapai 238.064 SID yang bertumbuh 21.491 SID dari tahun 2023 yang berjumlah 216.573 SID (www.ojk.co.id, 2024). Dapat disimpulkan bahwa total populasi masyarakat Kabupaten Bogor dengan data demografi pertumbuhan investor masih sangat jauh dan memerlukan perhatian khusus. Jika dikalkulasikan dengan persentase, prakiraan hanya 4% dari masyarakat Kabupaten Bogor yang baru memiliki pemahaman investasi.

Berdasarkan *research* dari penelitian terdahulu terdapat gap pada faktor yang mempengaruhi minat investasi. Faktor yang mempengaruhi minat investasi tersebut salah satunya yaitu literasi keuangan, strategi *budgeting* dan *artificial intelligence*.

Literasi keuangan dapat mempengaruhi minat dalam berinvestasi, pernyataan tersebut di dukung dengan penelitian Amrico et al. (2024) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, penelitian Ortega & Paramita (2023) juga menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa, tetapi terdapat penelitian yang memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian menurut Widhiastuti & Novianda (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Pada faktor strategi *budgeting* yang dapat mempengaruhi minat investasi juga terdapat gap penelitian yang dihasilkan oleh peneliti sebelumnya, menurut penelitian dari Khofifah & Yudiantoro (2023) menyatakan bahwa strategi *budgeting* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian Amrico et al. (2024) juga menyatakan bahwa strategi *budgeting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, tetapi hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Burhanudin et al. (2021) yang menyatakan bahwa variabel strategi *budgeting* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi. Selain itu, pada faktor *artificial intelligence* yang dapat mempengaruhi minat investasi juga terdapat gap penelitian yang dihasilkan oleh peneliti sebelumnya, menurut penelitian Pratamaputra (2023) menyatakan bahwa *artificial intelligence* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, penelitian Kurelusic & Karger (2024) juga menyatakan bahwa *artificial intelligence* berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.

2. METODE

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, strategi *budgeting*, dan *artificial intelligence* terhadap minat investasi pasar modal pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Djuanda Bogor. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diambil langsung dari responden. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yaitu serangkaian pertanyaan dan pernyataan yang dibagikan kepada responden sampel. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Djuanda dengan total 213 orang. Sampel penelitian diambil melalui *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud adalah mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan yaitu sebanyak 172 orang. Data hasil penelitian ini dianalisis menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 22.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil dari uji validitas dalam tabel 2, menegaskan bahwa seluruh indikator kuesioner atas variabel dependen dan independen terbukti valid dikarenakan nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, sehingga seluruh pertanyaan penelitian telah memenuhi kriteria validitas sebagai instrumen pengukuran.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Cronbach's Alpha
Literasi Keuangan	X1.1	0,554	0,158	0,787
	X1.2	0,501		
	X1.3	0,485		

	X1.4	0,651		
	X1.5	0,577		
	X1.6	0,522		
	X1.7	0,699		
	X1.8	0,668		
	X1.9	0,718		
	X1.10	0,568		
Strategi Budgeting	X2.1	0,536	0,158	0,750
	X2.2	0,745		
	X2.3	0,776		
	X2.4	0,770		
	X2.5	0,715		
Artificial Intelligence	X3.1	0,692	0,158	0,881
	X3.2	0,798		
	X3.3	0,705		
	X3.4	0,753		
	X3.5	0,772		
	X3.6	0,826		
	X3.7	0,817		
Minat Investasi	Y1	0,674	0,158	0,776
	Y2	0,708		
	Y3	0,778		
	Y4	0,789		
	Y5	0,680		

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS ver. 22 (2025)

Jawaban seseorang dianggap reliabel apabila memiliki pernyataan yang konsisten ataupun stabil sepanjang waktu dan menunjukkan nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Hasil pemrosesan data memperlihatkan bahwa nilai Cronbach's Alpha seluruh variabel menunjukkan nilai lebih dari 0,60, maka instrumen penelitian ini termasuk dalam kategori reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen dalam penelitian mengikuti distribusi data yang normal. Peneliti melakukan uji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Hasil lengkap dari uji normalitas tersebut disajikan pada tabel 3

Tabel 3. Uji Normalitas

Data	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Model Regresi	0,200	Normal

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS ver. 22 (2025)

Berdasarkan uji kolmogorov-smirnov dalam penelitian ini menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,200 yang berarti nilai tersebut $> 0,05$ dan diklasifikasikan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Untuk memastikan validitas model regresi, peneliti melakukan uji multikolinearitas dengan tujuan untuk mendeteksi korelasi antar variabel independen yang seharusnya tidak signifikan dalam model yang baik. Hasil lengkap dari uji multikolinearitas tersebut disajikan pada tabel 4.

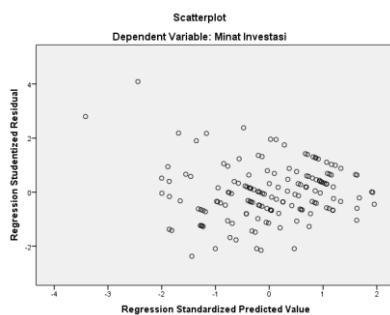
Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	0,881	1,135
Strategi Budgeting	0,770	1,299
Artificial Intelligence	0,771	1,298

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS ver. 22 (2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dalam SPSS menghasilkan nilai tolerance lebih dari 0,10 ($> 0,10$) dan nilai VIF kurang dari 10,00 ($< 10,00$) yang artinya bahwa dalam data tersebut tidak terjadi multikolinearitas. Oleh sebab itu, maka penelitian ini dapat dikatakan memenuhi syarat untuk melakukan uji asumsi klasik.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS ver. 22 (2025)

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan *scatterplot* pada gambar 1 dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan yang tergambar dalam grafik *scatterplot* yang merupakan nilai prediksi variabel terikat dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena plot menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada garis sumbu y.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser

Model	Sig.
Literasi Keuangan	.588
Strategi Budgeting	.070
Artificial Intelligence	.699

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS ver. 22 (2025)

Selain itu, pada hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode glejser dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dengan demikian model yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	.586	.121
Literasi Keuangan	.345	.068
Strategi Budgeting	.551	.073
Artificial Intelligence	.379	.062

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

ver. 22 (2025)

Berdasarkan tabel 6, didapat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,586 + 0,345 X_1 + 0,551 X_2 + 0,379 X_3 + \varepsilon$$

Dengan model persamaan di atas, dapat diuraikan:

1. Konstanta sebesar 0,586 berarti bahwa dengan mengesampingkan pengaruh literasi keuangan (X_1), strategi *budgeting* (X_2), dan *artificial intelligence* (X_3), maka besarnya minat investasi di pasar modal adalah 0,586.
2. Koefisien regresi variabel literasi keuangan (X_1) sebesar 0,345 berarti bahwa jika terjadi peningkatan variabel literasi keuangan (X_1) sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan, maka besarnya minat investasi (Y) akan naik sebesar 0,345.
3. Koefisien regresi variabel strategi *budgeting* (X_2) sebesar 0,551 berarti bahwa jika terjadi peningkatan variabel strategi *budgeting* (X_2), sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan, maka besarnya minat investasi (Y) akan naik sebesar 0,551.
4. Koefisien regresi variabel *artificial intelligence* (X_3) sebesar 0,379 berarti bahwa jika terjadi peningkatan variabel *artificial intelligence* (X_3), sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan, maka besarnya minat investasi (Y) akan naik sebesar 0,379.

Uji Korelasi Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Korelasi Berganda

Model	R
1	.641

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS ver. 22 (2025)

Berdasarkan hasil uji korelasi berganda, nilai R sebesar 0,641 mengindikasikan adanya hubungan yang kuat antara variabel dependen dan ketiga variabel independen. Ini berarti bahwa secara keseluruhan, variabel independen yang terdiri dari literasi keuangan, strategi budgeting, dan artificial intelligence memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada minat investasi.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square
1	.410

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS ver. 22 (2025)

Berdasarkan nilai R square yang mencapai 0,410, dapat disimpulkan bahwa sebesar 41% sumbangan pengaruh dapat dijelaskan secara simultan. Sementara sisanya sebesar 59% merupakan pengaruh yang berasal dari faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam model tersebut.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

F	Sig.
34,585	.000 ^b

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS ver. 22 (2025)

Berdasarkan hasil pada tabel 9, uji F menunjukkan nilai signifikansi yaitu 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05, serta nilai F hitung 34,585 yang lebih besar dari F tabel yang bernilai 3,06. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel literasi keuangan, strategi *budgeting*, dan *artificial intelligence* memberikan pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap minat investasi.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 10. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	t	Sig.
(Constant)	4.839	.000
Literasi Keuangan	5.050	.000
Strategi Budgeting	7.595	.000
Artificial Intelligence	-6.119	.000

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS ver. 22 (2025)

Hasil uji t untuk menentukan pengaruh setiap variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Berdasarkan tabel 10, menunjukkan hasil sebagai berikut:

- Nilai signifikansi variabel literasi keuangan sejumlah $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $5,050 >$ nilai t_{tabel} 1,976. Maka hipotesis pertama diterima, sehingga diperoleh hasil bahwa variabel literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi.
- Nilai signifikansi variabel strategi *budgeting* sejumlah $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $7,595 >$ nilai t_{tabel} 1,976. Maka hipotesis kedua diterima, sehingga diperoleh hasil bahwa variabel strategi *budgeting* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi.
- Nilai signifikansi variabel *artificial intelligence* sejumlah $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-6,119 >$ nilai t_{tabel} 1,976. Maka hipotesis ketiga diterima, sehingga diperoleh hasil bahwa variabel *artificial intelligence* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

Hasil pengujian memperlihatkan

bahwa variabel literasi keuangan menunjukkan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 5,050 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,976. Hal ini menunjukkan hipotesis pertama diterima. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Lestari et al., (2022), Dewi et al., (2022), Ortega & Paramita (2023), Arisaputra & Masdiantini (2024) yang menyebutkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Secara keseluruhan, tingkat literasi keuangan responden berada dalam kategori baik. Meskipun demikian, nilai ini juga menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan, terutama bagi kelompok yang memiliki skor literasi keuangan yang lebih rendah. Peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa dapat menjadi salah satu kunci penting dalam mendorong minat mereka untuk mulai berinvestasi secara lebih sadar dan terencana.

Pengaruh Strategi *Budgeting* Terhadap Minat Investasi

Hasil pengujian menegaskan bahwa variabel strategi *budgeting* menunjukkan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 7,595 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,976. Hal ini menunjukkan hipotesis kedua diterima. Strategi *budgeting* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Khofifah & Yudiantoro (2023) dan Amrico et al., (2024) yang menemukan bahwa strategi *budgeting* memberikan pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Strategi *budgeting* berperan signifikan dalam

meningkatkan minat investasi, ini menunjukkan bahwa mahasiswa sangat baik dalam menerapkan strategi *budgeting*, seperti rutin membuat perencanaan keuangan, menyusun anggaran bulanan, serta mengelola pengeluaran dan pendapatan dengan disiplin. Kelompok ini cenderung menunjukkan minat investasi yang tinggi karena mereka memiliki kontrol keuangan yang lebih kuat dan kecenderungan untuk mengalokasikan dana ke arah yang lebih produktif, termasuk investasi.

Pengaruh *Artificial Intelligence* Terhadap Minat Investasi

Hasil pengujian menegaskan bahwa variabel *artificial intelligence* menunjukkan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 6,119 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,976. Hal ini menunjukkan hipotesis ketiga diterima. *Artificial intelligence* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

Temuan penelitian ini selaras dengan penelitian oleh Pratamaputra (2023), Kurelusic & Karger (2024) dan Dini (2024). Keberadaan dan pemanfaatan teknologi AI dalam konteks keuangan secara langsung berkontribusi terhadap meningkatnya minat seseorang untuk melakukan investasi di pasar modal. Hasil ini menunjukkan bahwa AI bukan hanya dipandang sebagai inovasi teknologi semata, tetapi juga sebagai alat yang relevan dalam membantu proses pengambilan keputusan investasi yang lebih terinformasi dan efisien.

Pengaruh Literasi Keuangan, Strategi *Budgeting*, dan *Artificial Intelligence* Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan uji F, nilai signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,000, kurang dari tingkat toleransi 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa faktor-faktor independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. Semakin baik tingkat pengetahuan dan pemahaman keuangan mahasiswa maka semakin baik kualitas keputusan keuangan yang diambil, sehingga dalam kehidupannya mahasiswa tersebut akan senantiasa mencerminkan perilaku manajemen keuangan yang baik pula.
2. Secara parsial, variabel Strategi *Budgeting* berpengaruh terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik mahasiswa dalam menerapkan strategi *budgeting*, semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi. Rata-rata skor yang tinggi mencerminkan bahwa sebagian besar responden telah terbiasa merencanakan pengeluaran, menyusun anggaran, dan mengelola keuangan pribadi secara disiplin.
3. Secara parsial variabel *Artificial Intelligence* memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dan penerimaan terhadap teknologi AI berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi.
4. Secara simultan (bersama-sama) variabel Literasi Keuangan, Strategi *Budgeting*, dan *Artificial Intelligence*,

memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal..

5. REFERENSI

- Amrico, D. D., Arsa, & Fusfitia, N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Aktifitas Galeri Investasi Syariah Dan Pengelolaan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Syariah Di Pasar Modal. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, 1(4), 171–184.
<https://doi.org/10.61132/jiesa.v1i4.304>
- Ari, M. A., Susandra, F., & Anwar, S. (2025). The Impact of Financial Literacy, Risk Tolerance, and Overconfidence on Investment Understanding in the Capital Market. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 13(2), 233–244.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i2.3157>
- Burhanudin, Putra, S. B.M., & Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28.
<https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>
- Hambani, S., Riana, R., Aziz, A. J., & Warizal. (2024). Use Of Accounting Information Among Smes: Accounting Knowledge, Financial Literacy And Use Of Social Media. *Djuanda International Conference*, 23–31.
- Khofifah N., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 6(3), 570–

- 580.
- Kureljustic, M., & Karger, E. (2024). Forecasting In Financial Accounting With Artificial Intelligence – A Systematic Literature Review And Future Research Agenda. *Journal of Applied Accounting Research*, 25(1), 81–104. <https://doi.org/10.1108/JAAR-06-2022-0146>
- Lestari, A. E., Indriani, E., & Kartikasari, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Return, Persepsi Risiko, Gender Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 726–738. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i4.238>
- Magdalena, M. M., Palahudin, Lasmana, A., Setiawan, A. B., Arifin, M., Ridwan, & Ipaludin, M. (2025). Transformasi Sistem Informasi Berbasis Artificial Intelligence (AI) dalam Pengembangan Produk Kopi dan Destinasi Wisata Bogor. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(1), 25–33. <https://doi.org/10.30997/qh.v11i1.16373>
- Ortega, S. L., & Paramita, R. A. S., (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Pelatihan Pasar Modal, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(2), 709–726. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i2.648>
- Pratamaputra, E. (2023). Artificial Intelligence Dan Strategi Budgeting : Kolaborasi Dalam Memaksimalkan Investasi Generasi Muda. *Prosiding Capital Market Competition*, 78–91.
- Rizkiyanti, R., Hambani, S., & Aziz, A. J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan dan Pemanfaatan Sosial Media Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM (Studi Kecamatan Parungkuda Kabupaten Sukabumi). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 3187–3196.
- Widhiastuti, R. N., & Novianda, B. F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 13(1), 84–93. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.v13n1.527>
- Widiyanti, M., & Sari, N. (2019). Kajian Pasar Modal Syariah Dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 19(1), 21–30. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v19i1.3236>